

BAB III

PENYAJIAN DATA LAPANGAN

A. Profil MAN 1 Simpang Pematang Mesuji

1. Sejarah Singkat MAN Simpang Pematang Mesuji

MAN Simpang Pematang Mesuji berkedudukan di Jalan lintas timur jalur Sumatra, Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Simpang Pematang yang dahulu adalah MA Islamiyah dibangun pada tahun 2005 dibawah kepemimpinan kepala sekolah Bapak Iskandar, S.Ag dan telah berubah statusnya menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Simpang Pematang sejak dikeluarkannya SK Menteri Agama RI Nomor 49 Tahun 2009 dan diresmikan pada tanggal 01 Mei 2009 di Kabupaten Way Kanan.

MAN Simpang pematang adalah satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Mesuji yang mempunyai misi untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi generasi yang berpengetahuan, berwawasan luas, beriptek dan berimtaq serta berakhlak islami. Kurikulum MAN adalah merupakan perpaduan antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran agama yang seimbang dan mengarah pada tataran aplikasi dalam berkehidupan bermasyarakat, sehingga output peserta didik memiliki kompetensi lebih agar peserta didik nantinya mampu bersaing dan dapat melanjutkan pendidikan kejejang yang lebih tinggi serta siap hidup ditengah-tengah masyarakat dalam menghadapi era globalisasi yang semakin ketat.

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MAN Mesuji
- b. Status : Negeri
- c. Alamat Madrasah : Jln. Masjid Agung No. 5 Simpang Pematang Mesuji
- d. Telepon : 07267571074
- e. e-mail : man.simpangpematang@gmail.com
- f. NSM : 131.118.05.0003
- g. NPSN : 10816332¹

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi :

MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SIMPANG PEMATANG
“CERDAS, TERAMPIL DAN BERAKHAKUL KARIMAH”

b. Misi :

1. Meningkatkan disiplin dan kinerja
2. Mengoptimalkan sumberdaya madrasah dalam proses pembelajaran
3. Menyelenggarakan suasana pendidikan yang agamis
4. Mengembangkan kreativitas yang kompetitif
5. Melaksanakan manajemen berbasis madrasah
6. Meningkatkan pemberdayaan sarana dan prasarana

¹ Dokumen Profil Sekolah Di MAN 1 Mesuji. Kab. Mesuji Tahun 2015/2016

7. Menjadikan madrasah santun, edukatif, higienis, agamis, trampil dan indah
8. Meningkatkan peran serta masyarakat
9. Membina kerjasama dengan stakeholder (kemitraan)

c. Tujuan :

1. Mampu mengamalkan ajaran Islam di masyarakat
2. Berprestasi dalam belajar
3. Terwujudnya pendidikan madrasah berbasis ketrampilan
4. Menjadi suri tauladan yang baik bagi masyarakat
5. Mampu bersaing bagi lulusan untuk masuk perguruan tinggi negeri
6. Terwujudnya madrasah yang bersih, indah dan nyaman
7. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
8. Adanya partisipasi masyarakat dan stakeholder terhadap madrasah²

4. Keadaan Lingkungan Madrasah

MAN 1 Mesuji terletak di lingkungan padat penduduk di lintas timur jalur Sumatra, yang letaknya sangat strategis, bukan saja karena dekat dengan jalan Protokol, tapi juga dekat dengan fasilitas Umum seperti, lapangan Kecamatan, Puskesmas, Masjid Agung, Polsek, Koramil, Sekolah SMPN dan MTsN dan Pasar Induk Simpang Pematang.³

² Dokumentasi Profil Sekolah MAN 1 Mesuji Tahun 2015/2016

³ Wawancara dengan Bapak Drs. Ngadiyono MPd, selaku Kepala MAN 1 Mesuji tanggal 9 Desember 2016

5. Keadaan Sarana dan Prasarana.

Guna menunjang kegiatan belajar mengajar diperlukan sarana prasarana pendukung yang memadai demi memudahkan penyampaian materi dan kenyamanan bagi peserta didik dan pendidik serta efektivitas proses belajar mengajar. Adapun sarana prasarana yang dimiliki SMA Islam Jepara adalah:⁴

a. Tanah dan Halaman

Tanah madrasah sepenuhnya milik negara. Luas areal seluruhnya 7.500m².

Berbatasan dengan lapangan kecamatan simpang pematang.

Tabel 1

Keadaan Tanah Madrasah MAN 1 Mesuji

Status	Milik Negara
Luas Tanah	6.600 m ²
Luas Bangunan	986 M ²
Pagar	65 M
Jln Menuju Lokasi	150

b. Gedung Madrasah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

⁴ Observasi sarana dan pra sarana MAN 1 Mesuji pada tanggal 9-10 Desember 2016

Tabel 2
Keadaan Gedung MAN 1 Mesuji

Luas Bangunan	986 m ²
Ruang Kepala Madrasah	ADA
Ruang TU	ADA
Ruang Guru	ADA
Ruang Kelas	6
Ruang Lab. IPA	ADA
Ruang Perpustakaan	ADA
Ruang Multi Media	BELUM ADA
Ruang Komputer	ADA
Ruang AULA	ADA
Musholla	BELUM ADA
Ruang Osis	BELUM ADA
Ruang Olahraga	BELUM ADA
Post Penjaga	BELUM ADA
Ruang Lab Bahasa	BELUM ADA
Kantin	ADA

6. Keadaan Guru MAN 1 Mesuji

Jumlah seluruh personil madrasah ada 29 orang, terdiri atas guru 24 orang dan karyawan tata usaha 5 orang⁵

⁵ Wawancara dengan Bapak Drs. Ngadiyono M.Pd, selaku Kepala MAN 1 Mesuji, 9 Desember 2016

Tabel 3
Keadaan Tenaga Pendidik dan kependidikan

NO	NAMA/NIP	GOL	Beban Kerja dan Tugas Tambahannya	Pendidikan Terakhir
1	Drs. Ngadiyono, M.Pd NIP. 196711031994031005	IV/a	Kepala Madrasah Guru Kimia	SI (Kimia)
2	Nerliyati, SE	III/c	Kaur TU	SI (Ekonomi)
3	Ali Yusup, S.Pd.I NIP. 197006052005011009	III/b	Waka Kurikulum Guru Piqih dan Aqidah Akhlak	SI (PAI)
4	Eriyana Iswiyanti, S.S NIP. 198701072009122003	III/a	Pembina OSIS Wali Kelas XII Guru Bahasa Inggris	SI (B.Inggris)
5	Durrul Isnaini, S.Pd. M. Pd NIP.198509182009122003	III/b	Waka Sar Pras Bendahara Rutin Guru Ekonomi	S2 (Ekonomi)
6	Arien Widayanti,S.Pd. NIP. 198411192009122004	III/b	Waka Kesiswaan Guru Biologi dan Kimia	SI (Biologi)
7	Bilal Yuli Triyadi,S.Pd.	GT	Guru Fisika, Biologi dan Kepala Lab	SI (Fisika)
8	Rodiyah Nasution,S.Ag.	GT	Guru Sosiologi & BK	SI (BK)
9	Puji Lestari, S.Pd	GT	Guru Matematika Wali Kelas XII/IPA	SI (MTK)
10	Ibna Permana,S.Pd.I	GT	Guru S.B. & Keterampilan Pembina Kesenian Wali Kelas XI IPS	SI (SRD)
11	Cik Juraidi,S.H., S.Pd.I	GT	Guru PKn dan SKI Kepala Perpustakaan	SI (PKn)
12	Dodik Suherman, S.Pd.	GT	Guru Penjaskes Pembina Pramuka dan Pembina Olahraga	SI (Penjaskes)
13	M. Toha Munawar, S.Pd.I	GT	Guru Al-Qur an & Hadits	SI (PAI)
14	Elita Saheri, S.Pd., M. Pd.I	GTT	Guru Sejarah	SI (Sejarah)

15	Fajar Suryadi, S.Pd		Guru Bahasa Indonesia	SI (B.Indo)
16	Sujito, S.Pd.I	GT	Guru Tinkom dan Laboran Tinkom	SI (Komputer)
17	Nur Novis Taslim, S.Pd	GT	Guru BPI & Bahasa Inggris	SI (B.Ingggris)
18	Rijal Amat Wahyudin, S.Si.	GT	Guru Fisika	SI (Fisika)
19	Faradila Rukmana, S.Pd	GT	Guru Geografi	SI (Geografi)
20	Muslimah, S.Pd	GT	Guru Kimia dan Laboran MIPA	SI (Kimia)
21	Anifatul Qoimah, S.Pd	GT	Guru Bahasa Arab Pembina Muhadharoh Wali Kelas X	SI (B.Arab)
22	Suratno, S.Pd	GTT	Guru PKn	SI (PKn)
23	S. Fauzi Ikhsan, S.Pd	GT	Guru BK	SI (BK)
24	Herwantoro, S.Pd	GT	Guru Bahasa Indonesia	SI (B.Indo)
25	Tri Indah.P .A.Ma	PT	Staff TU (Bendahara Komite)	D3 (B.Indo)
26	Sasmini Setiawati	PT	Staff TU	SMA
27	Dwi Yuniarti, S.Pd	GT	Guru Metematika Wali Kelas XI IPA	SMA
28	Wawan Hariyanto	PT	Penjaga	SMP
29	Panji Pratama Yuda	PT	Staff TU	SMK

7. Keadaan Siswa MAN 1 Mesuji

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 166 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas hampir merata. Peserta didik kelas X sebanyak 1 rombongan belajar. Kelas XI sebanyak 2 rombongan belajar (Program IPA & IPS) dan XII sebanyak 2 rombongan belajar (Program IPA & IPS).⁶

Tabel 4

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Wanita	
X/1	25	33	58
X/2			
XI-IPA	9	18	27
XI-IPS	13	16	28
XII-IPA	8	15	23
XII-IPS	16	13	28
JUMLAH	71	95	166

⁶ Wawancara dengan Bapak Drs. Ngadiyono MPd, selaku Kepala MAN 1 Mesuji tanggal 9 Desember 2016

B. Pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 Mesuji

Dalam merencanakan langkah-langkah supervisi yang ditempuh Kepala Sekolah merencanakan program terlebih dahulu untuk menentukan pendekatan dan strategi perencanaan. Ada empat pendekatan yang digunakan dalam perencanaan pendidikan, yaitu; pendekatan berdasarkan permintaan masyarakat, pendekatan kebutuhan tenaga kerja, pendekatan berdasarkan nilai balik dan pendekatan berdasarkan sistem sebagai upaya untuk memadukan ketiga pendekatan tersebut di atas.

Kepala sekolah MAN 1 Mesuji melakukan supervisi dengan cara pengamatan kelas. Sebenarnya kegiatan supervisi di sekolah ini sudah terjadwal, tetapi pelaksanaannya kadang tidak sesuai jadwal. Terkadang hanya terlaksana tiap bulan saja. Selain pengamatan kelas, kepala sekolah juga mengadakan rapat. Para guru dikumpulkan untuk dikomentari atau diberi masukan. Supaya setiap ada evaluasi guru selalu mengalami peningkatan. Kepala sekolah juga melakukan supervisi individu, yakni memanggil guru untuk ditanyai dan diberi masukan atau pengarahan.

Adapun bentuk supervisi Kepala Sekolah terhadap guru yang diterapkan di MAN 1 Mesuji, di antaranya adalah :⁷

⁷ Observasi pelaksanaan supervisi di MAN 1 Mesuji pada tanggal 9-10 Desember 2016

Tabel 5

No	Teknik Supervisi	Pelaksanaan	Tujuan
1	Observasi Kelas	Mengobservasi Pelaksanaan PBM di kelas	Mengetahui cara guru melaksanakan PBM
2	Pertemuan atau percakapan Pribadi	Berdialog langsung dengan guru	Memberi bantuan atau layanan khusus untuk masalah PBM yang bersifat khusus
3	Rapat rutin	Pertemuan antara kepala sekolah dengan guru	Memberi bantuan secara umum Untuk mengetahui keadaan PBM yang sebenarnya
4	Kunjungan antar kelas	Guru saling mengunjungi antar kelas dalam satu sekolah maupun antar sekolah	Agar guru mengetahui maksud dan tujuan kunjungan terlebih dahulu. Guru menunjukkan hasil kerjanya. Saling melihat dan memberi saran Saling mengetahui kelemahan dan kelebihan masing- masing dalam PBM
5	Penataran tingkat local	Penataran min 1-3 hari tingkat sekolah atau KKG dengan materi sesuai yang diperlukan guru Mengunjungi sumber-sumber belajar seperti museum, perpustakaan atau lembaga pendidikan lain	Belajar melaksanakan dan mengelola PBM Beserta Penunjangnya Saling tukar Menukar pengalaman. Tukar menukar tutor. Memenuhi kebutuhan guru secara perorangan. Untuk menambah wawasan tentang sumber belajar.

Sumber: Hasil olahan dari arsip instrumen pelaksanaan supervisi MAN 1 Mesuji

Setiap pagi, setelah bel masuk berbunyi kepala sekolah selalu keliling untuk mengontrol kegiatan belajar mengajar. Apakah semua guru sudah melaksanakan tugas sesuai jadwal yang ada, serta mengontrol kelas yang mungkin kosong. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan yang diinginkan.⁸

1. Pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan siswa di MAN 1 Mesuji

Sebelum melakukan program supervisi, ada beberapa perencanaan yang dilakukan oleh Kepala MAN 1 Mesuji. Kepala Sekolah memberi arahan kepada guru untuk melakukan pendekatan terhadap murid, agar tetap terjalin komunikasi antar guru dan murid. Kurangnya komunikasi dapat menyebabkan murid berontak kepada guru, biasanya dengan melakukan demo. Kalau kita bisa mendekati murid secara personal, mereka akan lebih terbuka dengan kita, mengenai keluhan dan yang lain sebagainya.

Ada beberapa pendekatan dan supervisi yang disarankan Kepala Sekolah kepada guru untuk dapat membangkitkan aspirasi dan ambisi berprestasi pada siswa, antara lain :

- a. Guru disarankan dapat menanamkan cara bernalar aktif sedini mungkin pada siswa.

⁸ Observasi pelaksanaan supervisi di MAN 1 Mesuji pada tanggal 9-10 Desember 2016

- b. Guru diwajibkan untuk membiasakan siswa belajar mandiri.
- c. Guru diwajibkan menciptakan lingkungan yang kondusif.
- d. Guru disarankan mengembangkan jiwa kompetitif pada anak.
- e. Guru disarankan mengembangkan rasa percaya diri anak.
- f. Guru disarankan mengembangkan mutu pergaulan pada anak.⁹

Karena proses pembelajaran adalah proses transaksional, maka membina hubungan dengan peserta didik mutlak diperlukan. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara selalu bersikap terbuka dalam sistem pembelajaran yang digunakan, menanggapi setiap pertanyaan dengan bijak, menunjukkan sikap kepemimpinan yang mantap serta berusaha untuk selalu melibatkan anak dalam proses belajar mengajar. Dan bila memungkinkan juga diharapkan antara guru dan siswa dapat terjalin komunikasi di luar kelas.

Untuk mengetahui permasalahan kebutuhan siswa, kepala sekolah senantiasa memberi arahan kepada guru kelas. Karena guru kelas merupakan orang yang lebih mengetahui perkembangan siswa melalui pertemuan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru hendaknya secara bijak tahu kapan harus memperlakukan siswa sebagai anggota kelompok yang memang harus diperlakukan secara sama, dan kapan guru harus memperlakukan siswa sebagai individu yang berbeda antara satu dengan yang lain. Yang terpenting di sini adalah bahwa guru harus menjaga keseimbangan antara sikap otoritatif untuk mengarahkan perilaku anak, dengan

⁹ Wawancara dengan Bapak Drs. Ngadiyono MPd, selaku Kepala MAN 1 Mesuji tanggal 9 Desember 2016

sikap ngemong dan pemberian kesempatan berkembang sesuai dengan berbagai situasi dan kondisi masing-masing.

Peranan guru pada dasarnya adalah membantu siswa mengubah perilakunya sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Sehubungan dengan ini, tugas guru adalah berinteraksi dengan siswa, dengan cara menciptakan kondisi dan menyusun bahan, dengan memanipulasi situasi yang memungkinkan siswa mengubah tingkah laku sesuai dengan keinginan itu. Jika terjadi permasalahan pada siswa, guru kelas adalah orang pertama yang menangani masalah tersebut.¹⁰

Kalau ada permasalahan dengan siswa, di sekolah ini penanganannya sangat serius. Pertama melihat ketidakhadiran siswa, melalui laporan dari guru mata pelajaran yang diserahkan ke wali kelas. Kemudian wali kelas menyerahkan absen bulanan kepada guru BP. Jika ternyata siswa ada masalah, maka siswa tersebut akan di panggil oleh guru BP, kemudian panggilan orang tua, baru ke kepala sekolah. Jika memang masalah belum bisa diatasi, tinggal kesepakatan guru BP, orang tua dan siswa itu sendiri.¹¹

Berikut adalah upaya-upaya supervisi Kepala Sekolah terhadap guru dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Mesuji baik yang bersifat akademik maupun non akademik adalah sebagai berikut:

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Arien Widayanti, S.Pd, selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Mesuji tanggal 9 Desember 2016

¹¹ Wawancara dengan Ibu Puji Lestari, S.Pd, selaku Guru dan wali kelas XII MAN 1 Mesuji tanggal 12 Desember 2016

- a. Supervisi Kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik.
- 1) Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dengan memantau disiplin waktu masuk dan selesai jam pelajaran.
 - 2) Menugaskan guru pengganti bagi guru mata pelajaran yang berhalangan hadir, biasanya tugas tersebut dilimpahkan kepada guru piket atau guru yang sedikit jam mengajarnya.
 - 3) Mengadakan rapat sekolah secara rutin dan salah satu program yang dibahas adalah masalah kegiatan belajar dikelas.
 - 4) Memberi kesempatan pada guru untuk menempuh pendidikan lanjutan.
 - 5) Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran dalam hal pengadaan buku pegangan tambahan guru.
 - 6) Mengadakan kegiatan MGMP.
 - 7) Mengadakan pelatihan keterampilan bagi guru.
- b. Supervisi Kepala Sekolah terhadap guru dalam peningkatan prestasi siswa bidang non akademik.

Guru sebagai penyampai informasi perkembangan kegiatan pendidikan yang menunjang peningkatan prestasi siswa. Informasi tersebut dapat disampaikan oleh Kepala Sekolah yang berasal dari Departemen Agama Cabang ataupun Departemen Agama Pusat. Informasi itupun dapat berasal dari yayasan atau masyarakat. Dalam hal

ini kepala sekolah harus selalu peka terhadap informasi yang ada. Informasi peningkatan prestasi siswa sering diwujudkan dalam bentuk perlombaan-perlombaan baik di tingkat Kecamatan, Kabupaten, tingkat Propinsi, bahkan tingkat nasional.

Dengan memberi arahan kepada guru untuk mengikutsertakan siswa dalam kegiatan-kegiatan perlombaan tersebut setidaknya dapat dijadikan tolak ukur kongkrit hasil dari kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa secara non formal. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dialokasikan di MAN 1 Mesuji dan kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa secara non formal adalah:

- 1) Guru memberi pelatihan pada siswa agar dapat mengikuti perlombaan PORSENI tingkat SMA se-Kecamatan, Kabupaten ataupun Propinsi.
- 2) Guru memberi tambahan pelajaran pada siswa agar dapat mengikuti perlombaan Mata Pelajaran, baik tingkat Kecamatan, Kabupaten maupun Propinsi.
- 3) Guru membimbing siswa untuk mengikuti ekstra kurikuler pada siswa agar dapat mengikuti lomba PMR, kepramukaan, olah raga, baik tingkat Kecamatan, Kabupaten atau Propinsi.¹²

Untuk mengikut sertakan siswa dalam kegiatan perlombaan, Kepala Sekolah mengarahkan guru BK untuk selalu memantau setiap siswa yang berpotensi. Guru BK bekerjasama dengan guru kelas dalam pemantauan siswa. Selain itu,

¹² Wawancara dengan Bapak Drs. Ngadiyono MPd, *Op.cit.*

bagi siswa yang belum nampak potensinya guru juga harus lebih peka untuk memunculkan potensi siswa yang masih terpendam. Cara lain adalah dengan memberi penegasan bahwa siswa harus mengikuti minimal satu kegiatan ekstra di sekolah demi mendapat sertifikat sebagai syarat mengikuti UAS.

Adapun cara Kepala Sekolah dalam mensupervisi guru untuk memacu kreativitas siswa antara lain, menunjuk beberapa guru untuk memberi tambahan pelajaran (les) khususnya bagi kelas XII. Ketika diadakan *class meeting* setelah tes semester, guru harus mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan yang diadakan pada saat *class meeting*. Di MAN 1 Mesuji ini, beberapa guru merasa masih agak susah dalam memacu kreativitas siswa. Karena biasanya anak yang memang benar-benar pintar dan ada niat melanjutkan ke sekolah tinggi yang semangat belajar dan rajin berusaha mengembangkan diri. Untuk mengubah pemikiran guru dari kesulitan tersebut, maka Kepala Sekolah selalu mengadakan rapat mingguan dengan seluruh guru untuk memberi pengarahan dalam meningkatkan kreativitas siswa.¹³

2. Pelaksanaan supervise Kepala Sekolah terhadap guru dalam memilih metode pengajaran dan menggunakan media pembelajaran di MAN 1 Mesuji.

Kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor menuntut kemampuan Kepala Sekolah dalam melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan

¹³ Wawancara dengan Ali Yusup, S.Pd.I selaku Guru Kimia, sekaligus waka kurikulum di MAN 1 Mesuji tanggal 12 Desember 2016

kualitas tenaga kependidikan. Kegiatan supervisi dapat dilakukan melalui teknik individu dan teknik kelompok.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa adalah faktor utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Guru yang profesional dan siswa yang berprestasi. Guru bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar siswa, khususnya melalui interaksi belajar mengajar. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan utama yaitu mengetahui seperangkat materi yang akan ditransfer kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Keberhasilan Kepala Sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh:

- a. Menumbuhkan kesadaran terhadap tenaga kependidikan (guru) untuk meningkatkan kinerjanya.
- b. Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan (guru) dalam melaksanakan tugasnya.

Kegiatan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah terhadap guru dalam memilih metode pengajaran dan menggunakan media pembelajaran di MAN 1 Mesuji, di antaranya dengan melakukan:

- a. Supervisi kepala sekolah kepada guru terhadap persiapan sebelum mengajar, dengan program supervisi Kepala Sekolah di MAN 1 Mesuji,¹⁴ adalah sebagai berikut :

¹⁴ Dokumentasi Pelaksanaan dan Instrumen Supervisi di MAN 1 Mesuji Tahun 2016

Tabel 6

No	Program Supervisi	Kegiatan Supervisi	Indikator Keberhasilan	Alokasi Waktu
1	Penyusunan Silabus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengarahan Kepala Sekolah 2. Pelatihan Guru 	Guru dapat menyusun Silabus dengan baik sesuai dengan KTSP	Awal tahun ajaran baru (Juli – Agustus)
2.	Penyusunan Prota dan Promes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengarahan Kepala Sekolah 2. Pelatihan Guru 	Guru dapat menyusun Prota dan Promes dengan baik sesuai dengan KTSP	Awal tahun ajaran baru dan Setiap semestrer
3.	Penyusunan RPP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengarahan Kepala Sekolah 2. Pelatihan MGMP 3. Pelatihan Pemilihan strategi dan Metode Pengajaran 4. Pelatihan penggunaan alat dan media Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dapat menyusun RPP dengan baik sesuai dengan KTSP 2. Guru mampu Menerapkan metode dan strategi pembelajaran dengan baik 3. Guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik 	Awal tahun ajaran baru dan setiap semestrer

Sumber: Hasil olahan dari arsip instrumen pelaksanaan supervisi MAN 1 Mesuji

Rencana kegiatan tersebut merupakan pedoman kerja untuk mengetahui langkah-langkah apa yang harus dilakukan dalam kegiatan supervisi. Rencana kegiatan Kepala Sekolah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Supervisi Kepala Sekolah dalam penyusunan Silabus

Guru dilatih menyusun silabus kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh siswa dan bagaimana melakukannya dengan menerapkan model pembelajaran yang relevan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai dan relevan dengan visi, misi, dan tujuan MAN 1 Mesuji yang dirumuskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP). Kegiatan tersebut dilakukan MAN 1 Mesuji setiap awal Tahun Ajaran baru, yaitu sekitar bulan Juli – Agustus.

Selain melatih guru dalam pembuatan silabus, Kepala Sekolah juga selalu menilai dan mengawasi guru ketika implementasi dari silabus. Hal itu dilakukan untuk mengetahui apakah silabus yang telah dibuat sesuai dengan proses pembelajarannya.

2) Supervisi Kepala Sekolah dalam penyusunan program tahunan dan semester

Setelah guru dilatih menyusun silabus yang sesuai dengan KTSP dan pengalaman nyata siswa., maka kegiatan supervisi Kepala Sekolah yaitu melatih guru untuk membuat program tahunan (Prota) dan semester (Promes).

Prota dan Promes tersebut harus berkaitan dengan instrumen mata pelajaran. Dalam peningkatan kualitas guru, sekolah mengikut sertakan guru pada program pelatihan guru terhadap mata pelajaran yang bersangkutan, misal TIK, kursus bahasa inggris, dan lain-lain. Guru juga selalu diikuti sertakan dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Yang bertujuan untuk menstandarkan setiap mata pelajaran dengan sekolah lain.¹⁵

- 3) Supervisi Kepala Sekolah dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, setiap guru telah mempersiapkan perencanaan mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat menjadi acuan pembelajaran untuk setiap pertemuan, akan tetapi RPP dibuat satu kali tiap semester.

- 4) Dalam hal ini Kepala Sekolah berkewajiban memberi pengarahan pada setiap guru dalam pembuatan RPP. Melalui MGMP dan penataran guru yang diadakan sekolah tiap tahun. Kemudian Kepala sekolah akan meneliti RPP setiap semesternya.

¹⁵ *Ibid.*

Pengarahan yang dilakukan kepala Sekolah terhadap guru dalam hal perbaikan dan pengembangan RPP, yaitu dengan memberi apersepsi dan motivasi kepada Guru untuk selalu melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan mengembangkan RPP sesuai dengan KTSP. Dalam hal perbaikan RPP, Kepala Sekolah selalu melakukan penilaian dan tindak lanjut dari hasil belajar siswa yang dilaporkan guru. Adapun untuk guru yang kurang bisa membuat dan mengembangkan RPP, kepala Sekolah selalu mengikut sertakan kegiatan pelatihan kurikulum yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kab. Mesuji.¹⁶

a. Supervisi kepala sekolah kepada guru ketika proses pembelajaran

Hal terpenting dalam proses pembelajaran adalah seorang guru mampu menggunakan metode dan strategi pembelajara, serta mampu memberdayakan dan menfungsikan alat dan media pembelajaran. Guru dalam memilih metode atau media pembelajaran secara umum memang harus diamati, tetapi Kepala Sekolah tidak bisa terus menerus melihat apa yang harus dipersiapkan oleh setiap guru.

Supervisi kepala sekolah kepada guru ketika proses belajar mengajar, dengan program supervisi Kepala Sekolah di MAN 1 Mesuji¹⁷, adalah sebagai berikut :

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Drs. Ngadiyono MPd, *Op.cit.*

¹⁷ Dokumentasi Pelaksanaan dan Instrumen Supervisi di MAN 1 Mesuji Tahun 2016

No	Program Supervisi	Kegiatan Supervisi	Indikator Keberhasilan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan pembelajaran	1. Pengarahan Kepala Sekolah 2. Kunjungan kelas 3. Apersepsi dan Motivasi	Guru mampu membuka proses pembelajaran dengan baik dan benar	Setiap bulan sekali
2	Kegiatan Pembelajaran	1. Pengarahan Kepala Sekolah 2. Kunjungan kelas	Guru mampu membuka Proses pembelajaran dengan baik dan benar	Setiap bulan sekali
3	Pemilihan strategi dan metode pembelajara	1. Pengarahan Kepala Sekolah 2. Pelatihan Pemilihan strategi dan Metode Pengajaran 3. Pelatihan penggunaan alat dan media Belajar 4. Kunjungan kelas	1. Guru mampu menerapkan metode dan strategi pembelajaran dengan baik 2. Guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik	Setiap bulan sekali
4	Pengendalian Siswa	1. Pengarahan Kepala Sekolah 2. Pertemuan dengan guru dan wali murid 3. Bimbingan dan Konsultasi kepada guru	Guru mampu mengelola kelas dan mengendalikan siswa dengan baik	Setiap bulan sekali
5	Evaluasi dan menutup pembelajaran	1) Pengarahan Kepala Sekolah 2) Pertemuan dengan guru dan wali murid 3) Bimbingan dan konsultasi kepada guru	Guru mampu menutup pembelajaran dengan baik dan benar	Setiap bulan sekali

Sumber: Hasil olahan dari arsip instrumen pelaksanaan supervisi MAN 1 Mesuji

“Kalau ada kesulitan dalam memilih bahan ajar, biasanya para guru akan *sharing* dengan guru lain tidak harus bertanya pada kepala sekolah. Tetapi bila diperlukan boleh seorang guru minta pertimbangan Kepala Sekolah dalam memilih bahan ajar. Dalam merancang kegiatan, guru juga dilatih menyusun rancangan-rancangan kegiatan siswa, guru dilatih menyusun rancangan *setting* pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan kondisi dunia nyata. Dengan demikian, maka siswa belajar dengan mengadopsi situasi dan kondisi nyata di masyarakat menjadi situasi dan kondisi pembelajaran di sekolah.”¹⁸

Adapun kegiatan supervisi kepala Sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran guru yaitu observasi kelas, yang dilakukan setiap bulan. Tahap ini dilaksanakan pada waktu guru mengajar atau melakukan latihan mengenai tingkah laku mengajar yang telah sama-sama dipilih disepakati bersama pada awal tahun ajaran baru. Sementara itu aspek-aspek yang diamati juga harus disesuaikan dengan kesepakatan bersama pada awal tahun ajaran baru. Dalam tahap ini,

Ada 3 kemungkinan pemusatan perhatian yang dilakukan Kepala Sekolah, yaitu; guru, siswa atau interaksi guru dengan siswa.

- 1) Pengamatan pada guru, antara lain; bagaimana guru memulai dan mengakhiri PBM, tingkat penguasaan materi yang sesuai Satpel atau RPP yang dibuat dan penguasaan kelas dalam PBM.
- 2) Pengamatan pada siswa, maka supervisor mencatat beberapa banyak siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru dan sebaliknya keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru.
- 3) Pengamatan pada interaksi guru dan siswa selama PBM

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Drs. Ngadiyono MPd, *Op.cit.*

3. Pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah terhadap guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran di MAN 1 Mesuji.

Dalam melaksanakan evaluasi dipastikan ada konsultasi atau musyawarah antara guru dan kepala sekolah. Kepala sekolah selalu memantau proses guru dalam melaksanakan penilaian siswa meskipun kepala sekolah hanya menerima hasil.

“Peran kepala sekolah di sini hanya memfasilitasi waktu bahwa perlu diadakan ulangan dan lain-lain. Begitu juga ketika mengevaluasi kurikulum yang digunakan di MAN 1 Mesuji, kepala sekolah bersama dengan dewan guru juga tim kurikulum mengadakan musyawarah bersama untuk mengetahui apa saja yang perlu dibenahi. Dari situ akan diketahui kekurangan dan kelebihan kurikulum yang pada saat itu digunakan.”¹⁹

Efektifitas pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa melalui evaluasi hasil belajar. Sesuai dengan karakteristik KTSP yang memuat evaluasi atau penilaian hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal ini ada beberapa bentuk penilaian yang digunakan.

Penilaian berupa evaluasi proses belajar terhadap partisipasi peserta didik baik secara individu maupun kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Standar yang digunakan di MAN 1 Mesuji dalam penilaian proses dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan keinginan belajar tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri sendiri. Selain memperhatikan keaktifan peserta didik dalam mengikuti

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Drs. Ngadiyono MPd, *Op.cit.*

pembelajaran dalam satuan bahasan tertentu. Penilaian proses secara kognitif dapat dilakukan dengan adanya test tertulis yang berbentuk pilihan ganda (objektif) dan berbentuk uraian (subjektif).²⁰

Selain penilaian berbentuk test juga menggunakan instrumen lain yaitu portofolio. Hal ini diselenggarakan agar kompetensi setiap mata pelajaran yang mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang tercermin dalam tindakan dan perilaku, sehingga guru mata pelajaran dapat memantau peserta didik dan mengevaluasi secara menyeluruh pada saat proses pembelajaran maupun keseharian siswa.

Di MAN 1 Mesuji menentukan kriteria ketuntasan minimal belajar dalam memberikan penilaian tiga ranah.

1. Ranah kognitif, dengan adanya tes tertulis ulangan harian minimal tiga kali dalam satu semester, apabila dalam ulangan harian belum mencapai ketuntasan belajar oleh peserta didik maka diadakan remedi sehingga ada nilai remedi. Ulangan harian ini ditunjukkan untuk memperbaiki kinerja dan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Bentuk remedi biasanya tugas resume atau tugas lainnya.
2. Ranah afektif, dengan adanya kriteria yang dinilai diantaranya:
 - 1) Kehadiran, 2) Kerajinan, 3) Kedisiplinan, 4) Keramahan, 5) Ketepatan mengumpulkan tugas-tugas, dan 6) Perhatian pada pelajaran.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Puji Lestari, S.Pd, *Op.cit.*

3. Ranah psikomotorik, Penilaian ini dapat dinilai sesuai materi dan metode yang digunakan, misal metode diskusi maka aspek penilaian pada perhatian pelajaran, ketepatan memberikan contoh, kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan untuk menjawab. Serta bentuk performance dan hasil karya keseharian misalnya membuat resume, dan sebagainya.²¹

Supervisi kepala sekolah kepada guru dalam evaluasi belajarmengajar, dengan program supervisi Kepala Sekolah di MAN 1 Mesuji²², adalah sebagai berikut :

Tabel 8

No	Program Supervisi	Kegiatan Supervisi	Indikator Keberhasilan	Alokasi Waktu
1	Teknik-teknik evaluasi pembelajaran	1. Pengarahan Kepala Sekolah 2. Pelatihan dalam MGMP	Guru mampu menguasai teknik-teknik evaluasi pembelajaran	Setiap semester sekali
2	Pemberian tugas atau Pekerjaan Rumah (PR)	1. Pengarahan Kepala Sekolah 2. Kunjungan kelas	Guru mampu membuat tugas kepada siswa dengan baik dan benar	Setiap bulan sekali

²¹ Wawancara dengan Bapak Ali Yusup, S.Pd.I, *Op.cit.*

²² Dokumentasi Pelaksanaan dan Instrumen Supervisi di MAN 1 Mesuji Tahun 2016

3	Cara melakukan penilaian dan Tindak Lanjut (remedial)	1. Pengarahan Kepala Sekolah 2. Pelatihan MGMP 3. Apersepsi dan Motivasi	1. Guru mampu memberi nilai kepada siswa dengan baik dan obyekt 2. Guru mampu memberikan remedial siswa dengan baik.	Setiap bulan sekali
---	---	--	---	---------------------

Sumber: Hasil olahan dari arsip instrumen pelaksanaan supervisi MAN 1

Mesuji

Berdasarkan ketentuan KKM yang dilaksanakan di MAN 1 Mesuji, ada beberapa guru yang kurang mampu menerapkannya. Maka dalam menyikapi masalah tersebut fungsi Kepala Sekolah sebagai supervisor, di antaranya Kepala sekolah menganjurkan guru untuk mempelajari lebih dalam tentang KKM dalam KTSP, di antaranya:

- 1) Cara melaksanakan suatu evaluasi. Dalam pelaksanaan evaluasi, guru harus memperhatikan kondisi tempat tes diadakan. Tempat ini harus terang dan enak dipandang serta tidak menakutkan, sehingga peserta didik tidak takut dan gugup. Suasana tes harus kondusif agar peserta didik nyaman menjawab pertanyaan tes. Dalam pelaksanaan tes lisan, guru tidak boleh membentak dalam memberikan pertanyaan dan tidak boleh memberikan kata-kata yang merupakan kunci jawaban. Untuk itu, perlu disusun tata tertib pelaksanaan evaluasi.

- 2) Penafsiran hasil evaluasi, Penafsiran terhadap suatu hasil evaluasi harus didasarkan atas kriteria tertentu yang disebut norma. Bila penafsiran data itu tidak berdasarkan kriteria atau norma tertentu hanya berdasarkan pertimbangan pribadi dan kemanusiaan, maka termasuk kesalahan yang besar.
- 3) Laporan hasil evaluasi. Semua kegiatan dan hasil evaluasi harus dilaporkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pimpinan atau Kepala Sekolah, pemerintah, dan peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang dicapai peserta didik dapat diketahui oleh berbagai pihak dan dapat menentukan langkah selanjutnya.²³

Setiap akhir tahun ajaran, Kepala Sekolah mengadakan rapat bersama wakil kepala kurikulum dan guru mata pelajaran untuk mengetahui apa saja yang perlu dibenahi. Dari situ akan diketahui kekurangan dan kelebihan kurikulum yang pada saat itu digunakan. Hal itu juga yang dijadikan acuan oleh Kepala Sekolah beserta dewan guru dalam menentukan standar KKM di MAN 1 Mesuji.²⁴

Dari hasil penelitian penulis ketika penggalian data, ditemukan bahwa ada peningkatan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya banyak siswa yang mengikuti kejuaraan tingkat sekolah. Selama empat tahun terakhir ini lulusan yang dihasilkan MAN 1 Mesuji Ini sesuai dengan apa

²³ Wawancara dengan Bapak Drs. Ngadiyono MPd, *Op.cit.*

²⁴ Wawancara dengan Bapak Drs. Ngadiyono MPd, *Op.cit.*

yang diharapkan pihak sekolah maupun pihak pelanggan, yakni siswa ataupun wali murid.

Fasilitas yang ada di MAN 1 Mesuji sudah mencukupi kebutuhan, tenaga pendidiknya dapat berinteraksi baik dengan siswa, pergaulan siswa di sekolah dapat dikatakan baik karena selama ini tidak pernah terjadi pertengkaran antar siswa. Hanya saja buku-buku perpustakaan masih kurang lengkap. Karena pasokan buku pelajaran tiap tahunnya kerap kali telat.

